

## **Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Benih Padi (*Oryza sativa*) asal India**

### **A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)**

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara India;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

### **B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirements*)**

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih padi hibrida diproduksi oleh produsen benih yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di India;
3. Benih padi hibrida berasal dari tempat produksi yang dinyatakan bebas dari OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Sebelum dikirim, benih diberi perlakuan fumigasi dengan fosfin (PH<sub>3</sub>) dosis 2 gr/m<sup>3</sup> selama 3x24 jam untuk membebaskan benih dari OPT kelompok serangga dan perlakuan fungisida untuk OPT kelompok cendawan;
5. Benih padi bebas dari tanah, bagian-bagian tanaman, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik dalam alat angkut maupun dalam peti kemas;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (*secara visual dan laboratoris*) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih terinfeksi/terinfestasi OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila ketentuan phytosanitary (persyaratan umum dan persyaratan teknis/kewajiban tambahan) tidak dapat dipenuhi kami rekomendasikan untuk tidak memasukan benih dari tempat/situs yang diusulkan.

**DAFTAR OPTK PADA BENIH PADI (*Oryza sativa*) ASAL INDIA**  
**LIST OF QUARANTINE PESTS ON RICE (*Oryza sativa*) SEEDS FROM INDIA**  
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/OT.140/9/2015, tanggal 23 September 2015)

No.	Nama Ilmiah ( <i>Scientific Name</i> )	Nama Umum ( <i>Common Name</i> )	Daerah Sebar ( <i>Distribution Area</i> )
<b>I. SERANGGA (INSECTS)</b>			
1.	<i>Trogoderma granarium</i>	Kaphra beetle	India
2.	<i>Sitophilus granarius</i>	Granary weevil	India
<b>II. CENDAWAN (FUNGI)</b>			
3.	<i>Balansia oryzae-sativae</i>	Black chok	Indonesia: Jawa (Sukabumi, Bogor, Tegal), India
4.	<i>Sclerophthora macrospora</i>	Downey mildew	India
5.	<i>Gibberella avenaceae</i>	Head blight	India
6.	<i>Monographella nivalis</i>	Foot rot of cereal	India
7.	<i>Gaeumannomyces graminis</i> var. <i>graminis</i>	White-heads of grasses	India
8.	<i>Rizoctonia bataticola</i>	Root rot of bean/tobacco	Indonesia: Jawa, Sumatera, Kalimantan; India
<b>III. BAKTERI (BACTERIA)</b>			
9.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	Bacterial canker or blast	India
10.	<i>Pantoea ananatis</i>	Enterobacteriaceae	India
<b>IV. NEMATODA (NEMATODE)</b>			
11.	<i>Aphelenchoides besseyi</i>	White tip disease of rice	Indonesia: Sumatera, Jawa, Kalimantan (Selatan), India
12.	<i>Ditylenchus angustus</i>	Rice stem nematode	Indonesia : Jawa, Kalimantan (Selatan), India